

## PENYULUHAN PEMBERANTASAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI DESA KAMPUNG SAWAH, KECAMATAN RUMPIN, KABUPATEN BOGOR

Fathur Rahman<sup>1,\*</sup>, Fadila Sri Adaningsih<sup>2</sup>, Ibra Ocdaviana<sup>3</sup>, Djoni Gunanto<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

\*Fathurrahman@umj.ac.id

### ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi prioritas nasional pengendalian penyakit menular di Indonesia. Dinas Kesehatan kota Bogor mencatat 84 kasus DBD dalam beberapa bulan terakhir tepatnya pertengahan bulan Mei 2021 naik menjadi 52 kasus. Diperlukan usaha yang berkesinambungan dalam hal pencegahan penyakit DBD. Upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* melalui peningkatan kualitas pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan cara pemberantasan penyakit demam berdarah bisa menjadi jalan alternatif. Tujuan dari kegiatan ini untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang bahaya dan berbagai cara pemberantasan penyakit demam berdarah *dengue*. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan powerpoint, dengan peserta sebanyak 22 orang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 1 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB bertempat di RT 03 Desa Kampung Sawah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya dan cara pemberantasan penyakit demam berdarah, dimana peserta mampu menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Cara pemberantasan demam berdarah yang disampaikan dalam penyuluhan ini adalah dengan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada tempat tempat tertentu dan penerapan 3M. Penyuluhan ini dinilai cukup berhasil dilihat dari antusiasme warga dalam bertanya dan menjawab pertanyaan tentang penyakit DBD. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah *dengue*.

**Kata kunci:** Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Pemberantasan, Penyuluhan

### ABSTRACT

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the health problems that is a national priority for controlling infectious diseases in Indonesia. The Bogor City Health Office recorded 84 cases of dengue fever in the last few months, precisely in mid-May 2021, increasing to 52 cases. Continuous efforts are needed in terms of preventing dengue fever. Efforts to prevent Dengue Hemorrhagic Fever through improving the quality of public knowledge about the dangers and methods of eradicating dengue fever can be an alternative way. The purpose of this activity is to provide health education about the dangers and various ways of eradicating dengue hemorrhagic fever. The method used is a lecture using powerpoint, with 22 participants. The activity was held on Monday, August 1, 2022 at 14.00 WIB at RT 03 Kampung Sawah Village went well and smoothly according to plan. All participants who attended the outreach activities showed an increased understanding of the dangers and methods of eradicating dengue fever, where participants were able to re-explain the material that had been delivered. The method of eradicating dengue fever that was conveyed in this counseling was by carrying out the Eradication of Mosquito Nests (PSN) in certain places and the application of 3M. This counseling was considered quite successful, seen from the enthusiasm of the residents in asking and answering questions about DHF. It can be concluded that this outreach activity is very useful in increasing knowledge and community participation in preventing dengue hemorrhagic fever.*

**Keywords:** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Eradication, Counseling*

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Di Indonesia merupakan wilayah endemis dengan sebaran di seluruh wilayah tanah air. Gejala yang akan muncul seperti ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan menifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan tubuh pada penderita (Depkes RI, 2004).

Pada umumnya penderita DBD akan mengalami fase demam selama 2-7 hari, fase pertama: 1-3 hari ini penderita akan merasakan demam yang cukup tinggi  $40^{\circ}\text{C}$ , kemudian pada fase ke-dua penderita mengalami fase kritis pada hari ke 4-5, pada fase ini penderita akan mengalami turunnya demam hingga  $37^{\circ}\text{C}$  dan penderita akan merasa dapat melakukan aktivitas kembali (merasa sembuh kembali). Pada fase ini jika tidak mendapatkan pengobatan yang kuat dapat terjadi keadaan fatal yaitu penurunan trombosit secara drastis akibat pemecahan pembuluh darah (pendarahan). Di fase yang ketiga ini akan terjadi pada hari ke 6-7 ini, penderita akan merasakan demam kembali, fase ini dinamakan fase pemulihan, di fase inilah trombosit akan perlahan naik kembali normal kembali.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan masyarakat oleh mahasiswa atau KKN memberikan banyak dampak bagi warga sekitar dan mahasiswa yang mengikutinya. Selain itu, RT dan RW sangat terbantu dengan tereduksi dan paham akan bahaya DBD ini dan juga mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam menghadapi penyakit ini. Tidak hanya warga yang merasa positif dengan adanya program KKN ini, mahasiswa sebagai peserta juga diarahkan untuk turut serta mengurangi angka penyebaran penyakit DBD mulai dari hal yang kecil yaitu dari lingkungan. KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah didapat, hidup berdampingan

dengan mereka, memperhatikan kegiatan dan kebiasaan mereka sehari-hari, memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Selain itu, dengan program KKN ini dapat meningkatkan rasa empati, solidaritas dan nasionalisme terhadap negara Indonesia karena mahasiswa adalah penggerak dan membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran penyakit DBD. KKN ini telah membuka mata akan kemauan dan kepedulian untuk membantu sesama untuk melakukan pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022, yang dihadiri oleh 22 warga RT. 03/ RW. 03 di Desa Kampung Sawah Kecamatan Rumpin. Pada saat melakukan observasi, Tim mendapati beberapa masyarakat masih belum mengetahui betapa bahayanya kasus DBD, dan pergantian musim yang belum menentu. Di kota Bogor kasus DBD dinilai cukup tinggi, oleh karena itu tim mengadakan penyuluhan pemberantasan penyakit Demam Berdarah *Dengue* dan penyuluhan pemberantasan jentik, bagaimana cara kita mencegah DBD dengan melakukan metode pemberantasan sarang nyamuk atau yang di singkat (PSN).



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Pemberantasan DBD

Metode atau program PSN ini adalah program yang di usulkan oleh Dinas Kesehatan kepada seluruh masyarakat untuk mengatasi perluasan penyakit DBD, maka dari itu tim menerapkan metode PSN ini kepada masyarakat agar bisa mencegah penyakit DBD di sekitar desa Kampung Sawah. Tim juga memberikan edukasi pada masyarakat tentang bagaimana bahaya, pencegahan dan pertolongan pertama apabila

terjangkit penyakit DBD.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Pemberantasan DBD

Agar masyarakat tidak lupa betapa pentingnya pencegahan DBD tim juga mendukung pelaksanaan penyuluhan dengan melakukan penyebaran atau penempelan poster di beberapa tempat agar masyarakat selalu mengingat akan pentingnya pencegahan penyakit DBD.



**Gambar 3.** Penyebaran Poster DBD

Setelah selesai melakukan kegiatan penyuluhan pada warga, Tim KKN UMJ 47 mengadakan sesi tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, untuk warga yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan dari Tim KKN dan diberikan reward atau hadiah. Program kegiatan KKN ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar khususnya warga RT. 03/RW. 03 Desa Kampung Sawah sehingga warga dapat memahami dan mencegah penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD).



**Gambar 4.** Antusiasme Warga Desa Kampung Sawah

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Penyuluhan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* yang dilakukan oleh Tim KKN UMJ Kelompok 47 Sub Kelompok 2 diawali dengan diskusi kelompok dan diskusi dengan DPL kemudian dilakukan survey ke lokasi mitra KKN di desa Kampung Sawah RT 03, Rumpin, Bogor. Survey sangat disambut dengan baik oleh Bapak Majudin selaku Ketua RT 03 Desa Kampung Sawah dan Bapak Ujang selaku Ketua RW Desa Kampung Sawah.

Pada saat melakukan survey Tim KKN UMJ Kelompok 47 mensosialisasikan beberapa program kerja kepada Ketua RT dan Ketua yang akan dilaksanakan di Desa Kampung Sawah, salah satunya adalah Penyuluhan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* untuk mendapatkan persetujuan dari pihak RT dan RW setempat. Tanggal 26 Juli 2022 Tim KKN UMJ Kelompok 47 membuat surat persetujuan mitra sesuai arahan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta unruk melaksanakan KKN di RT 03 Desa Kampung Sawah, Rumpin, Bogor. Surat ini ditandatangani oleh Bapak Majudin selaku ketua RT 03 Desa Kampung Sawah, setelah mendapatkan persetujuan mitra untuk melakukan program kerja Penyuluhan Pemberantasan DBD Sub Kelompok 2 KKN UMJ mulai melakukan rapat diskusi untuk membahas materi yang akan dipresentasikan tentang Penyuluhan Pemberantasan DBD.

Program kerja Penyuluhan Pemberantasan DBD juga bekerjasama dengan Tim KKN UMJ Kelompok 47 Sub Kelompok 1 tentang Pembuatan Poster Pencegahan DBD. Kegiatan Penyuluhan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* dilaksanakan pada hari Senin, 1 Agustus

2022 pukul 14.00. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 22 orang dengan sasaran ibu rumah tangga. DBD merupakan penyakit yang terbentuk akibat dari adanya infeksi virus *dengue* yang masuk kedalam tubuh melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

Dalam penanganan DBD peran serta masyarakat untuk menekan kasus ini sangat menentukan. Salah satu Tindakan pencegahan DBD adalah Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan 3M, melalui kegiatan PSN dan penyuluhan pencegahan demam berdarah melalui 3M diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah penularan penyakit DBD.

Adapun 3M yang dimaksud seperti Menguras (membersihkan tempat atau wadah penampungan air, seperti ember, bak mandi, dan tempat air minum, Menutup (tidak membiarkan terbuka tempat-tempat penampungan air, seperti kendi, toren air, dan drum), Memanfaatkan kembali (menggunakan kembali barang-barang yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk.

#### 4. KESIMPULAN

Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit infeksi yang dapat menyerang masyarakat pada Depkes RI

umumnya. Penyakit ini disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* sangat bergantung pada pengendalian vektornya. Pemberantasan penyakit demam berdarah *dengue* paling penting dilakukan upaya membatasi jentik nyamuk penularnya dengan melakukan PSN pada tempat tempat tertentu dan selalu menerapkan 3M. Jika kegiatan 3M dilakukan secara teratur oleh masyarakat, maka penyakit Demam Berdarah *Dengue* dapat diberantas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan KKN ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga penyuluhan ini berjalan dengan lancar.
- c. Semua pihak yang telah membantu tim penyuluhan selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

#### DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2004. Demam Berdarah Dengue. Jakarta: